

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem informasi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pencatatan servis kendaraan pada Jogja Retrofit Corner. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode *Waterfall*, bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CodeIgniter 4, serta basis data MySQL, yang mampu mengakomodasi kebutuhan pencatatan untuk dua layanan utama bengkel, yaitu servis umum dan jasa modifikasi (*retrofit*).
2. Berdasarkan hasil pengujian fungsionalitas menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fitur utama yang diimplementasikan—meliputi login, pengelolaan data master (barang dan mekanik), pencatatan transaksi work order, hingga laporan riwayat servis—telah berjalan dengan valid dan bebas dari kesalahan fungsional. Hal ini membuktikan bahwa sistem siap digunakan untuk mendukung operasional bengkel.
3. Implementasi sistem ini berhasil mengatasi permasalahan pengelolaan data yang sebelumnya masih manual. Proses pencatatan servis kendaraan yang sebelumnya terpecah antara nota fisik dan arsip komputer terpisah, kini telah terintegrasi dalam satu database terpusat, sehingga memudahkan pencarian kembali data riwayat servis pelanggan secara cepat dan akurat.

5.2 Saran

Meskipun sistem yang dibangun telah berhasil memenuhi tujuan penelitian, masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian atau pengembangan di masa depan:

1. **Pengembangan Modul Inventaris Lanjutan:** Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan modul manajemen

inventaris yang lebih komprehensif, seperti fitur notifikasi stok minimum, pengelolaan data *supplier*, dan otomatisasi proses pemesanan suku cadang.

2. **Integrasi Antarmuka untuk Pelanggan:** Untuk meningkatkan nilai tambah dan transparansi layanan, dapat dikembangkan sebuah portal khusus bagi pelanggan. Melalui portal ini, pelanggan dapat melakukan login untuk melihat riwayat servis kendaraannya secara mandiri.
3. **Pengembangan Aplikasi Mobile:** Mengingat tingginya penggunaan perangkat mobile, pengembangan aplikasi berbasis Android atau iOS dapat menjadi langkah selanjutnya. Aplikasi ini dapat dirancang untuk mekanik agar lebih mudah memperbarui status *work order* atau untuk admin agar dapat memantau operasional bengkel dari mana saja.
4. **Fitur Laporan dan Analitik yang Lebih Mendalam:** Sistem dapat dilengkapi dengan fitur analitik bisnis yang lebih canggih, seperti laporan performa mekanik, analisis produk atau jasa yang paling sering terjual, dan tren pendapatan, untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh pemilik bengkel